BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi atau keadaan yang alamiah. Disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada keadaan atau kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2009: 1)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pertama, bersifat deskriptif analisis dari cara mengumpulkan dan merekap data bukan dicatat dalam bentuk angka namun penjelasan yang sedalam-dalamnya. Kedua, bersifat induktif yaitu penelitian dimulai dari data yang ada di lapangan. Ketiga, menggunakan teori yang sudah ada sebagai pedoman dan pendukung. Keempat, berfokus pada makna yang terdapat dalam suatu fenomena yang diteliti dari persepsi objek penelitian. (Sugiyono, 2009: 9)

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

Situasi sosial merupakan suatu kondisi berlangsungnya hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya atau lebih. Dalam situasi sosial terdapat tiga komponen, yaitu: tempat *(place),* pelaku *(actors),* aktivitas *(activity).* Situasi sosial ditujukan kepada guru MTs Satu Atap Minhajul Abidin Jogoroto.

Partisipan adalah pihak lain yang ikut berpartisipasi membantu memberikan data-data kepada peneliti selama penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Fiqih kelas VII MTs SA Minhajul Abidin, dan siswa kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto.

C. Kehadiran Peneliti

Subyek penelitian mempunyai kedudukan yang penting, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Suharsimi Arikunto mengungkapkan subyek penelitian dapat berupa orang. (Lexy. J. Moleong, 2007: 116)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Di sini penulis berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek penelitian. Adapun peran penulis dalam penelitian ini adalah pengamat penuh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekuder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Mardalis, 2005: 107) Sumber data primer pada penelitian ini adalah informan utama sebagai narasumber utama yang bersangkutan dengan siswa-siswi dan Guru MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang mendukung dalam peningkatan pemahaman siswa. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip, buku-buku, catatan-catatan, buku absen, buku rapat, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Susan Stainback (2006) telah menyatakan, dalam teknik observasi partisipatif penulis dapat mengamati apa yang mereka ucapkan, dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisifasi moderat, partisipasi

aktif, dan partisipasi lengkap. Penulis menggunakan partisipasi pasif karena penulis datang ditempat kegiatan belajar mengajar yang sedang di amati atau yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2009: 65)

Adapun yang akan diobservasi secara langsung oleh penulis adalah proses penerapan metode diskusi dalam Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih.

2. Wawancara/interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2009: 88) Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis. Teknik ini untuk mencari data tentang Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto.

Adapun narasumber yang akan penulis wawancarai adalah guru fikih yang mana guru tersebut yang menerapkan metode diskusi dengan ciri khas tersendiri dalam proses KBM.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh adanya dokumen. Pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu berupa buku sejarah, buku profil sekolah, pajangan struktur, buku informasi pendataan siswa dan guru, kurikulum pelajaran, hasil ulangan harian dan perangkat pembelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan narasumber data yang telah ada. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan atau validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis dapat melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada nasumber data yang bersangkutan, untuk dapat lebih memastikan tentang data mana yang dianggap benar dan absah. (Sugiyono, 2009: 127)

G. Teknik Analisis Data

Telah dikemukakan oleh Bogdan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses mencari dan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga lebih dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik Analisis data ini dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam suatu pola, memilih mana yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain tentang kejadian yang telah diteliti dilapangan.

Pada analisis data kualitatif ini, penulis dapat membangun kata-kata dari hasil data wawancara, hasil data observasi, dan hasil data dokumentasi terhadap data yang telah di butuhkan untuk di deskripsikan dan di rangkum. Analisis, menurut Matthew dan Michael dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut: (Hamid Patilima, 2016: 100)

1. Reduksi data

   Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang

muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data ini dapat berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dapat digunakan pada data kualitatif dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

   Menarik kesimpulan adalah dari permulaan pengumpulan data, penulis mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir ini tergantung kepada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan penelitian. Pembuktian ini dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.